

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri Lasem ini terdiri dari : sejarah berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Lasem, letak geografis, visi dan misi, sarana dan prasarana, struktur organisasi, serta keadaan guru, karyawan dan siswa.

##### **1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an adalah salah satu madrasah setingkat dengan Sekolah Dasar (SD) yang ada di Kecamatan Pucakwangi tepatnya di desa Tegalwero. MI Nurul Qur'an ini berdiri pada tahun 2000 di bawah naungan Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) yang telah berdiri sebelumnya pada tahun 1996.

Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) pada awalnya adalah sebuah yayasan swakelola yang dijalankan pengurus yayasan. Pada tahun 1990-1999 yayasan ini berawal dengan melakukan kegiatan berupa Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). Selain menjalankan kegiatan tersebut, pengurus yayasan yang pada saat itu adalah pengurus TPQ juga melakukan kegiatan santunan kepada anak yatim piatu dan kaum dhuafa yang melibatkan masyarakat secara luas dan mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, khususnya masyarakat desa Tegalwero.

Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) dalam melaksanakan kegiatannya berdasarkan hukum Pancasila dan berdasarkan Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) dalam melaksanakan kegiatannya bergerak di bidang keagamaan, pendidikan, dan bidang sosial. Selain itu juga YPIQ memiliki tujuan membangun dan memajukan masyarakat dibidang pendidikan agar menjadi warga negara yang

cakap, terampil serta memiliki tanggung jawab terhadap agama, bangsa dan negara.

Untuk memperkuat pengelolaan pada semua jenis unit pendidikan yang ada, maka pada tanggal 23 Agustus 1999 pengurus YPIQ mengajukan yayasan ini ke Akte Notaris Suharyanto, SH. untuk mendapatkan status yayasan yang berbadan hukum. Dan pada tanggal 24 Agustus 1999 Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) telah resmi berbadan hukum dengan Akte Notaris Suharyanto, SH. Nomor 01 tanggal 24 Agustus Tahun 1999.

Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ) membawahi unit pendidikan sebagai berikut:

- 1) Pra sekolah atau Taman Kanak-kanak.
- 2) Madrasah Ibtidaiyah (MI) Nurul Qur'an status terakreditasi A.
- 3) Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Qur'an status terakreditasi B.
- 4) Madrasah Aliyah (MA) Nurul Qur'an status terakreditasi B.
- 5) Madrasah Diniyah (Madin) Nurul Qur'an.
- 6) Pondok Pesantren putra/putri Nurul Qur'an.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati:**

### **a. Visi:**

”Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa (imtaq), serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)”

### **b. Misi:**

- 1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al Qur'an dan menjalankan ajaran agama Islam.
- 2) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi Akademik.

- 4) Meningkatkan pengetahuan dan profesional tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.
- 5) Menyelenggarakan tata tertib madrasah yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel.<sup>1</sup>

c. Tujuan :

- a. Menyiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang pendidikan tinggi.
- b. Meningkatkan kemampuan siswa dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Meningkatkan kemampuan siswa sesuai dengan potensi dan karakteristik lingkungan daerah.
- d. Membangun dan Mencetak siswa MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi menjadi muslim yang berakhlakul karimah, cerdas, terampil untuk hidup mandiri dan berkualitas.
- e. Menumbuhkan sikap mental yang peduli terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.
- f. Mewujudkan generasi umat yang mampu membaca Al-Qur'an dengan benar dan tartil.
- g. Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan salam setiap bertemu pendidik maupun sesama muslim.
- h. Mewujudkan generasi umat yang mampu berprestasi dalam bidang ilmu-ilmu Al-Qur'an baik tingkat kabupaten, provinsi maupun nasional.

### **3. Letak Geografis Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Secara geografis letak MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi±30 Km dari kota Kabupaten Pati ke arah Tenggara, dengan luas tanah wakaf

---

<sup>1</sup> Data Dokumentasi MI Nurul Qur'an Pucakwangi, *Arsip ,Profil*, 2015.

±1.500 m<sup>2</sup>.

Adapun lokasi MI Nurul Qur'an terletak di Jl. Raya Juana Pucakwangi Km.13 Tegalwero Pucakwangi Pati, yaitu berada diantara rumah penduduk dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah Barat berbatasan dengan rumah penduduk.
- b. Sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa.
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan rumah penduduk.
- d. Sebelah Selatan berbatasan dengan persawahan penduduk.<sup>2</sup>

#### **4. Struktur Organisasi Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati memiliki susunan organisasi dalam mengaturnjalannya proses pendidikan yang ada. Adapun struktur organisasi MI Nurul Qur'an Tahun Pelajaran 2014/2015, adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

- a. Ketua Yayasan : H. Moh. Thohir, S.Pd.I
- b. Ketua Komite : Moh. Yasir
- c. Kepala Madrasah : Hj. Maryati, S.Ag
- d. Bendahara : Sulaiman, S.Pd.I
- e. Waka Kurikulum : Teguh Pramono, S.Pd.I
- f. Waka Kesiswaan : Amirotus S., S.Pd.I
- g. Waka Humas : Yasminah, S.Pd
- h. Waka Sarpras : Sukarno, S.Pd.
- i. Kepala Tata Usaha : Siti Umi Kulsum, S.Pd.I.
- j. Seksi Sosial : Karyanto, S.Pd
- k. Seksi Perpustakaan : Sri Handayani

---

<sup>2</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, tanggal 25 Juni 2015.

<sup>3</sup> Data Dokumentasi MI, *Profil MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati. Tahun Pelajaran, 2015/2016.*

- l. Seksi Lab. Komputer : Mochammadun, S.Hi  
 m. Wali Kelas I : Siti Mutmainah, S.Pd.I  
 n. Wali Kelas II : Sri Suparmi, S.Pd.I  
 o. Wali Kelas III : Rukati, S.Pd.I  
 p. Wali Kelas IV : Endang, S.Pd.I  
 q. Wali Kelas V : Ammirotus S., S.Pd.I  
 r. Wali Kelas VI : Endang S., S.Pd.I  
 s. Security : Moh. Nurkholis  
 t. Pembina Pramuka : Abdul Rozak  
 u. Kebersihan ( 6 K ) : Suyoto

## 5. Data Guru dan Karyawan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

**Tabel 4.1**

Daftar Guru dan Karyawan MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati  
 Tahun Pelajaran 2014/2015<sup>4</sup>

| No | Nama                   | Pendidikan Terakhir | Jabatan         |
|----|------------------------|---------------------|-----------------|
| 1  | Hj. Maryati, S.Ag.     | S1                  | Kepala Madrasah |
| 2  | Teguh Pramono, S.Pd.I  | S1                  | Waka. Kurikulum |
| 3  | Sulaiman, S.Pd.I       | S1                  | Guru/Bendahara  |
| 4  | Ammirotus S., S.Pd.I   | S1                  | Wakasis         |
| 5  | Yasminah, S.Pd.I       | S2                  | Waka. Humas     |
| 6  | Siti mutmainah, S.Pd.I | S1                  | Guru            |
| 7  | Sri suparmi, S.Pd.I    | S1                  | Guru            |

<sup>4</sup> Data Dokumentasi MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, *Daftar Guru dan Tugas Pembagian Tugas Mengajar Tahun Pelajaran 2015/2016*.

|    |                            |      |                 |
|----|----------------------------|------|-----------------|
| 8  | Rukati , S.Pd.I            | S1   | Guru            |
| 9  | Endang, S.Pd.I             | S1   | Guru            |
| 10 | Siti Umi Kulsum, S.Pd.I    | S1   | Ka.TU           |
| 11 | Karyanto, S.Pd.            | S1   | Guru            |
| 12 | Munjiatun S.Pd.I           | S1   | Guru            |
| 13 | Muntamimah S.Pd.I          | S1   | Guru            |
| 14 | Amirotus Saidah, S.Ag, AH. | S1   | Guru            |
| 15 | Mochammadun, S.H.I         | S1   | Guru            |
| 16 | Sukarno, S.Pd.             | S1   | Waka. Sarpras   |
| 17 | Abdul Rozak                | MA   | Pembina Pramuka |
| 18 | Moh. Nurkholis             | SLTA | Security        |
| 20 | Suyoto                     | MA   | Tukang Kebun    |

#### 6. Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dalam kegiatan proses belajar mengajar ditunjang dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai sehingga madrasah ini termasuk dalam kategori madrasah yang maju. Kondisi bangunan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati secara umum dapat dikategorikan cukup baik, karena semua bangunan dan ruangan dapat berfungsi dengan baik. Sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati dapat dilihat secara rinci pada tabel di bawah ini:

Table 4.2

| No | Jenis Ruang                   | Ada/<br>Tidak | Jml | Luas<br>(M <sup>2</sup> ) | Kondisi |       |      |
|----|-------------------------------|---------------|-----|---------------------------|---------|-------|------|
|    |                               |               |     |                           | Kurang  | Cukup | Baik |
| 1  | 2                             | 3             | 4   | 5                         | 6       | 7     | 8    |
|    | <b>RUANG<br/>BELAJAR</b>      |               |     |                           |         |       |      |
| 1  | Ruang<br>Teori/Kelas          | Ada           | 6   | 72                        |         |       | Baik |
| 2  | Ruang<br>Perpustakaan         | Ada           | 1   | 72                        |         |       | Baik |
| 3  | Ruang<br>Keterampilan         | Ada           | 1   | 21                        |         |       | Baik |
| 4  | Ruang Serba<br>Guna           | Ada           | 1   | 300                       |         |       | Baik |
|    | <b>RUANG<br/>SERBA GUNA</b>   |               |     |                           |         |       |      |
| 1  | Ruang Kepala<br>Sekolah       | Ada           | 1   | 25                        | Kurang  |       |      |
| 2  | Ruang Wakil<br>Kepala Sekolah | Ada           | 1   | 25                        | Kurang  |       |      |
| 3  | Ruang Guru                    | Ada           | 1   | 72                        | Kurang  |       |      |
| 4  | Ruang Tata<br>Usaha           | Ada           | 1   | 32                        | Kurang  |       |      |
| 5  | Ruang<br>Reproduksi           | Tidak         |     |                           |         |       |      |
| 6  | Ruang KM/WC                   | Ada           | 1   | 6                         |         |       | Baik |
| 7  | Ruang<br>Tamu/Hall            | Ada           | 1   | 25                        |         |       | Baik |

|    | <b>RUANG<br/>PENUNJANG</b>     |       |   |     |  |       |      |
|----|--------------------------------|-------|---|-----|--|-------|------|
| 1  | Ruang Bimbingan Penyuluhan     | Ada   | 1 | 16  |  |       | Baik |
| 2  | Ruang Kegiatan Ekstrakurikuler | Ada   | 1 | 16  |  |       | Baik |
| 3  | Ruang Koperasi                 | Ada   | 1 | 18  |  |       | Baik |
| 4  | Ruang Kantin                   | Ada   | 1 | 8   |  |       | Baik |
| 5  | Ruang Masjid                   | Ada   | 1 | 90  |  |       | Baik |
| 6  | Ruang Media Pendidikan         | Ada   | 1 | 72  |  |       | Baik |
| 7  | Ruang KKG                      | Tidak |   |     |  |       |      |
| 8  | Ruang Gudang                   | Ada   | 1 | 21  |  | Cukup |      |
| 9  | Ruang KM/WC Siswa              | Ada   | 3 | 6   |  |       | Baik |
| 10 | Ruang Ganti Pakaian            | Tidak |   |     |  |       |      |
| 11 | Ruang Bangsal Kendaraan        | Ada   | 1 |     |  |       |      |
| 12 | Ruang Diesel                   | Tidak |   |     |  |       |      |
| 13 | Ruang Pos Satpam               | Ada   | 1 | 5   |  |       | Baik |
| 14 | Ruang Penjaga                  | Ada   | 1 | 9   |  |       | Baik |
| 15 | Lapangan Upacara               | Ada   | 1 | 300 |  |       | Baik |
| 16 | Pompa Air                      | Ada   | 1 |     |  |       | Baik |
| 17 | Menara Pompa                   | Ada   | 1 |     |  |       | Baik |

|    |       |     |   |  |  |      |
|----|-------|-----|---|--|--|------|
|    | Air   |     |   |  |  |      |
| 18 | Taman | Ada | 1 |  |  | Baik |

Table 4.3

| No | Pertelaan                | Jumlah |      | Luas Bangunan (M <sup>2</sup> ) | Ket. |
|----|--------------------------|--------|------|---------------------------------|------|
|    |                          | Milik  | Sewa |                                 |      |
| 1  | Komputer                 | 3      |      |                                 | Baik |
| 2  | Mesin Tulis              | 1      |      |                                 | Baik |
| 3  | Mesin Stensil/Riso Ks600 | -      |      |                                 |      |
| 4  | Brankas                  | -      |      |                                 |      |
| 5  | Filing Cabinet           | 1      |      |                                 | Baik |
| 6  | Lemari Besi              | 1      |      |                                 | Baik |
| 7  | Lemari Kayu              | 3      |      |                                 | Baik |
| 8  | Rak Buku                 | 2      |      |                                 | Baik |
| 9  | Meja Guru/TU             | 20     |      |                                 | Baik |
| 10 | Kursi Guru/TU            | 20     |      |                                 | Baik |
| 11 | Meja Siswa               | 65     |      |                                 | Baik |
| 12 | Kursi Siswa              | 130    |      |                                 | Baik |
| 13 | Dispenser                | 1      |      |                                 | Baik |
| 14 | Kulkas                   | 1      |      |                                 | Baik |
| 15 | TV                       | 2      |      |                                 | Baik |
| 16 | AC Split                 | 1      |      |                                 | Baik |
| 17 | Handycam                 | 1      |      |                                 | Baik |
| 18 | Kamera Digital           | 1      |      |                                 | Baik |
| 19 | Lap Top (Not Book)       | 2      |      |                                 | Baik |

|    |                            |      |  |  |      |
|----|----------------------------|------|--|--|------|
| 20 | Sound System               | -    |  |  |      |
| 21 | Amplifier                  | 1    |  |  | Baik |
| 22 | Mesin Jet Pump             | 1    |  |  | Baik |
| 23 | Radio Casset               | 1    |  |  | Baik |
| 24 | Kipas Angin                | 8    |  |  | Baik |
| 25 | Pesawat Telepon            | 1    |  |  | Baik |
| 26 | Faximile                   | -    |  |  |      |
| 27 | Printer                    | 3    |  |  | Baik |
| 28 | Peralatan Lab.<br>Komputer | 15   |  |  | Baik |
| 29 | Buku-Buku<br>Perpustakaan  | 2000 |  |  | Baik |
| 30 | Proyektor                  | 2    |  |  | Baik |
| 31 | CCTV                       | -    |  |  |      |

### **7. Keadaan Siswa Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati selain siswanya berasal dari masyarakat Desa Tegalwero ada juga yang berasal dari luar Kecamatan Pucakwangi bahkan ada juga yang berasal dari luar Kabupaten Pati. MI Nurul Qur'an Tegalwero tahun pelajaran 2014/2015 mempunyai siswa sebanyak 123 siswa dengan perincian sebagai berikut.

**Tabel 4. 4**

Data Keadaan Siswa MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi  
Tahun Pelajaran 2014/2015.<sup>5</sup>

| No. | Keadaan Siswa | Kelas I | Kelas II | Kelas III | Kelas IV | Kelas V | Kelas VI | Jumlah Total |
|-----|---------------|---------|----------|-----------|----------|---------|----------|--------------|
| 1   | Jumlah Siswa  | 15      | 13       | 21        | 24       | 22      | 23       | 123          |
| 2   | Rombel        | 1       | 1        | 1         | 1        | 1       | 1        | 6            |

## B. Penyajian Data

### 1. Implementasi Strategi Perencanaan Jangka Panjang di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an merupakan lembaga pendidikan yang berada dalam naungan Yayasan Perguruan Ilmu Al-Qur'an (YPIQ). Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an ini mempunyai visi yaitu "*Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa (imtaq), serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)*". Untuk mewujudkan visi ini kepala madrasah Hj. Maryati, S. Ag. menyusun strategi yang akan digunakan dalam membuat perencanaan program jangka panjang yang ada di Madrasah MI Nurul Qur'an. Sebagaimana wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah Hj. Maryati S. Ag. Beliau mengatakan:

"Untuk implementasi strategi perencanaan jangka panjang di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an ini, penyusunan strategi berdasarkan pada visi dan misi madrasah yang ingin dicapai. Dari visi dan misi itulah disusun perencanaan jangka panjang yang dibuat dalam sebuah program madrasah

<sup>5</sup>Data Dokumentasi, *Profil MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati 2015/2016*.

yang nantinya program tersebut akan menjadi acuan atau tujuan terselenggaranya pembelajaran”.<sup>6</sup>

Pernyataan yang diungkapkan oleh kepala madrasah bahwa visi madrasah digunakan untuk menyusun program jangka panjang adalah benar. Sesuai dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di lapangan bahwa untuk terwujudnya visi madrasah yaitu “*terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa*”, madrasah melakukan kegiatan mengaji di pagi hari sebelum jam belajar dimulai. Kegiatan ini memang sudah menjadi tradisi yang dipertahankan oleh pihak madrasah. Selain itu, dari pihak yayasan juga memfasilitasi madrasah MI Nurul Qur’an dengan dibangunnya pondok pesantren Nurul Qur’an bagi peserta didik yang bertempat tinggal jauh atau para orang tua yang ingin putra putri lebih mendalami ilmu agama.<sup>7</sup>

Sedangkan untuk visi “*unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi*”, berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, madrasah menyusun program jangka panjang yaitu peningkatan dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Telekomunikasi. Hal ini diwujudkan madrasah melalui melengkapi fasilitas-fasilitas madrasah seperti penyediaan laboratorium komputer dan perpustakaan. Walau belum begitu memadai fasilitas lab. Komputer tersebut sangat membantu sekali bagi perkembangan kemampuan kognitif maupun psikomotor peserta didik. Madrasah memiliki 15 unit komputer dalam keadaan baik dan perpustakaan yang berisi berbagai macam buku bacaan dari buku bacaan agama sampai buku bacaan umum.<sup>8</sup>

Hal yang sama juga diungkapkan oleh Sukarno, S. Pd. selaku wakil Bidang Sarana dan Prasarana beliau mengatakan:

---

<sup>6</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 23 Juni 2015

<sup>7</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>8</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

“Perencanaan disusun berdasarkan pada visi dan misi madrasah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai madrasah dalam sasaran program madrasah di MI Nurul Qur’an.”<sup>9</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa guna mencapai sasaran program jangka panjang yang telah dibuat oleh pihak madrasah. MI Nurul Qur’an meralisasikan program-program jangka panjang melalui berbagai aktivitas yang ada dalam jam pelajaran (intrakurikuler) maupun di luar jam pelajaran (ekstra kurikuler). Untuk intrakurikuler madrasah mengadakan ngaji di pagi hari, jadi peserta didik masuk lebih awal yaitu jam 06.30 WIB. Kemudian untuk ekstrakurikulernya peserta didik diberikan berbagai pelatihan berupa Marching band, Tilawah al Qur’an, Qiro’ah, Pramuka, dan lain-lain.

Berdasarkan hasil observasi tersebut Hj. Maryati S.Ag. selaku kepala madrasah membenarkan bahwa kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler tersebut ikut serta dalam program jangka panjang madrasah. Beliau mengatakan:

“Ada 8 program yang menjadi fokus utama dalam perencanaan jangka panjang. Diantaranya:<sup>10</sup>

- 1) Meningkatkan kedisiplinan peserta didik, guru, dan karyawan melalui absensi kehadiran.
- 2) Target pencapai nilai ujian akhir di atas rata-rata.
- 3) 10 % lulusan berkualitas dalam bidang akademik dan non akademik.
- 4) 100 % peserta didik mampu membaca alqur’an dengan baik dan benar.
- 5) Memiliki ekstra kurikuler unggulan (Marching Band, Olah Raga, Pramuka, Qiro’ah,dll).
- 6) 5 % peserta didik mampu mengucapkan bahasa inggris, bahasa Arab dan Bahasa Jawa dengan baik dan benar.
- 7) 90 % peserta didik dapat mengoperasikan program Ms. Word, Ms. Excel, dan Power Point.
- 8) 5 % peserta didik mampu menghasilkan seni juara regional.”

---

<sup>9</sup> Hasil Wawancara dengan Sukarno, S. Pd., Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, Pada hari Minggu, 23 Juni 2015

<sup>10</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 23 Juni 2015

Sasaran program jangka panjang tersebut kemudian diimplementasikan kepada seluruh warga madrasah dengan menggunakan beberapa strategi. Mengenai hal itu Hj. Maryati S.Ag. selaku kepala madrasah MI Nurul Qur'an mengatakan:

“Ada beberapa strategi yang dibuat guna terlaksananya sasaran program kami, diantaranya yaitu mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan, mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu, melakukan kerja sama dengan pihak kabupaten dan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi, Mengadakan tadarus menjelang pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok-kelompok pengajian peserta didik, mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, pelaporan kepada orang tua secara berkala, dan sebagainya.”<sup>11</sup>

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dilapangan membuktikan bahwa hampir keseluruhan strategi yang disebutkan oleh kepala madrasah sudah terlaksana. Mulai dari pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan. Dalam hal ini pembinaan diadakan guna menambah wawasan dan melatih peserta didik, guru dan karyawan. Adapun pembinaan terhadap peserta didik yaitu lewat kegiatan ekstra maupun intrakeurikuler, kemudian untuk guru pembinaan dilakukan melalui mengirim guru untuk mengikuti berbagai macam seminar kependidikan.<sup>12</sup> Teguh Pramono S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum membenarkan bahwa:

“Madrasah mengadakan pelatihan bagi guru seperti pelatihan K 13, seminar-seminar pendidikan atau peatihan kependidikan seperti KKG. Selain itu, ada juga pelatihan komputer bagi guru yang belum menguasai TIK.”<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 23 Juni 2015

<sup>12</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Teguh Pramono, S. Pd.I, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Kamis, 25 Juni 2015

## 2. Implementasi Strategi Perencanaan Jangka Menengah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Perencanaan yang telah tersusun dalam program jangka panjang kemudian dijabarkan dalam perencanaan program jangka menengah. Mengenai program perencanaan jangka menengah masih bertumpu pada visi madrasah sama halnya dengan program perencanaan jangka panjang. Hal ini dikarenakan program jangka menengah merupakan penjabaran dari perencanaan program jangka panjang.

Adapun program jangka menengah yang ada di MI Nurul Qur'an, Hj. Maryati S.Ag. menyebutkan salah satu programnya yaitu dalam bidang fasilitas. Beliau mengatakan:

“Perencanaan jangka menengah dalam bidang fasilitas, yaitu pemasangan proyektor dan tralis jendela di setiap ruangan kelas serta pemasangan CCTV untuk menjaga keamanan yang ada di madrasah.”<sup>14</sup>

Hal ini memang dibenarkan oleh Sukarno, S.Pd. selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an, beliau mengatakan:

”Madrasah masih harus melengkapi fasilitas-fasilitas madrasah, seperti pemasangan proyektor di setiap ruangan kelas, pemasangan tralis jendela dan pengadaan CCTV dan renovasi fasilitas yang sudah mulai rusak, mulai dari perbaikan sampai perawatan sarana dan prasarana, seperti pengadaan buku perpustakaan dan perawatan komputer.”<sup>15</sup>

Pernyataan yang diungkapkan oleh kepala madrasah dan waka sarana dan prasarana tersebut diperkuat dengan hasil dokumentasi mengenai data sarana dan prasarana yang menunjukkan bahwa pihak madrasah memiliki 2 buah proyektor. Sedangkan untuk melengkapi kebutuhan proyektor tiap ruang kelas yang berjumlah 6 ruang masih dibutuhkan 4 proyektor lagi. Kemudian

---

<sup>14</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>15</sup> Hasil Wawancara dengan Sukarno, S. Pd., Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Selasa, 23 Juni 2015

untuk CCTV, berdasarkan dari hasil dokumentasi dari data sarana dan prasarana menunjukkan bahwa madrasah belum memiliki CCTV.<sup>16</sup>

Program jangka menengah tidak hanya pada bidang sarana dan prasarana akan tetapi juga terdapat pada bidang kurikulum. Pada bidang kurikulum, Teguh Pramono S.Pd.I selaku wakil kepala bidang kurikulum mengatakan:

“Kami menghimbau guru-guru yang belum memiliki ijazah S1 untuk memiliki ijazah S1”.<sup>17</sup>

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan membuktikan bahwa pendidik yang mengajar di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an dulunya merupakan warga setempat yang dipercaya untuk menyumbangkan ilmu mereka. Kebanyakan dari pendidik tersebut adalah alumni pondok pesantren lulusan MA. Akan tetapi untuk tahun ini semua pendidik yang mengajar di MI Nurul Qur'an sudah memiliki ijazah S I.<sup>18</sup>

Data dokumentasi juga membuktikan bahwa sebanyak 20 pendidik termasuk karyawan 16 diantaranya sudah memiliki ijazah S I dan 3 diantaranya masih lulusan MA sederajat.<sup>19</sup>

### **3. Implementasi Strategi Perencanaan Jangka Pendek di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Perencanaan program jangka pendek merupakan penjabaran dari perencanaan program jangka menengah. Pelaksanaan perencanaan ini bersifat tahunan dan akan terus terulang di setiap tahunnya.

---

<sup>16</sup> Hasil Dokumentsi Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

<sup>17</sup> Hasil Wawancara dengan Teguh Pramono, S. Pd.I, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Kamis, 25 Juni 2015

<sup>18</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>19</sup> Hasil Dokumentsi Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

Mengacu pada sasaran program jangka panjang dan program jangka menengah yang telah disusun oleh Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero dan berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap kepala madrasah Hj. Maryati S.Ag. mengenai penciptaan lulusan yang berkualitas baik bidang akademik maupun non akademik yang telah termuat dalam program jangka panjang, beliau mengatakan:

“Dalam perencanaan jangka pendek yaitu dalam bidang akademik, kami pihak madrasah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidik maupun peserta didik. Bagi peserta didik kami pihak madrasah memfasilitasi mereka untuk mengeksplor bakat anak melalui berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler unggulan madrasah seperti Marching Band, BTQ, pramuka, olah raga, dll. sedangkan bagi pendidik, kami mengikut sertakan pendidik dalam berbagai seminar atau pelatihan kependidikan seperti KKG maupun pelatihan TIK bagi pendidik yang belum mampu dalam mengoperasikan komputer,”<sup>20</sup>

Berdasarkan hasil observasi dilapangan yang dilakukan oleh peneliti Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an memang mempunyai berbagai macam kegiatan yang mampu untuk mengeksplor bakat para peserta didik. Diantaranya yaitu adanya Marching band, BTQ, Pramuka, Qiro'ah serta olah raga. Antusiasme peserta didik terhadap kegiatan tersebut sangatlah tinggi salah satunya yaitu marching band. Marching band ini merupakan salah satu kegiatan ekstra kurikuler unggulan. Hal ini dibuktikan dengan kelengkapan peralatan yang madrasah miliki dan madrasah juga medatangkan pelatih khusus marching band guna memfasilitasi peserta didik dalam berlatih. Untuk BTQ selain terdapat dalam jam pembelajaran, BTQ juga terdapat di luar jam pelajaran. Pelaksanaannya yaitu pada waktu sore hari di rumah guru ngaji yang sekaligus merangkap sebagai pendidik di Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>21</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

Hasil observasi ini diperkuat lagi dengan pernyataan Wakil Kepala Bidang Kesiswaan yaitu Amirotus Saidah S.Pd.I, beliau mengatakan:

“Pihak madrasah memfasilitasi siswa dengan disediakannya berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler, diantaranya yaitu, ekstra kurikuler Marching Band, ekstra kurikuler pramuka, pencak silat, BTQ, MTQ, rebana dan olah raga.”<sup>22</sup>

Mengenai kegiatan ekstra kurikuler dan pelatihan yang ada di MI Nurul Qur’an. Peneliti juga mewawancarai beberapa siswa MI Nurul Qur’an. Salah satunya yaitu Ridha Dwi Ariani peserta didik kelas VI, dia mengatakan: “Ekstra kurikuler yang aku gemari yaitu Marching Band, Pramuka dan BTQ”.

Ridha juga mengatakan:

“Madrasah memberikan pelatihan TIK berupa cara menghidupkan dan mematikan komputer, mengenal Microsoft word, dll”.<sup>23</sup>

Kemudian Muhammad Rama Prasetya sebagai salah satu peserta didik yang bersekolah di Madrasah Ibtida’iyah Nurul Qur’an yang duduk di kelas V juga mengatakan:

“Ekstra kurikuler yang aku gemari yaitu sepak bola.”

Dia juga mengatakan:

“Pelatihan komputer. Diajari bagaimana cara menghidupkan dan mematikan komputer, cara membuka aplikasi di dalam komputer dan mengetik kalimat di Microsoft word.”<sup>24</sup>

Berdasarkan data dari dokumen MI Nurul Qur’an, madrasah untuk tahun ini memiliki peserta didik 123 peserta didik. Jumlah tersebut adalah total dari seluruh peserta didik mulai dari kelas I sampai dengan kelas VI.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Hasil Wawancara dengan Amirotus Saidah, S. Pd.I, Wakil Kepala Bidang Kesiswaan MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Kamis, 25 Juni 2015

<sup>23</sup> Hasil Wawancara dengan Ridha Dwi Ariani, siswi kelas VI MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>24</sup> Hasil Wawancara dengan Muhammad Rama Prasetya, siswa kelas V MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>25</sup> Hasil Dokumentasi di MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

Hasil observasi di lapangan tentang antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstra kurikuler ditunjukkan dengan semangat mereka ketika peneliti menanyakan tentang ekstra yang paling mereka gemari. Banyak anak yang menyukai ekstra marching band tapi untuk peserta marching band dibatasi mulai dari kelas IV sampai kelas VI.<sup>26</sup>

Pernyataan kepala madrasah tentang implementasi program jangka pendek memang dibenarkan oleh Teguh Pramono S.Ag. selaku Wakil Kepala Bidang Kurikulum, beliau mengatakan:

“Sesuai dengan yang terdapat dalam sasaran program madrasah. Pada dasarnya program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek dalam bidang kurikulum saling berkaitan. Lebih tepatnya harus peningkatan di setiap tahunnya. Seperti dalam jangka panjang, tentunya peningkatan kualitas peserta didik maupun tenaga pengajar dalam setiap bidang. Dalam jangka menengah, kami menghimbau guru-guru yang belum memiliki ijazah S1 untuk memiliki ijazah S1. Kemudian dalam jangka pendek, mengadakan pelatihan bagi guru seperti pelatihan K 13, seminar-seminar pendidikan atau peatihan kependidikan seperti KKG. Selain itu, ada juga pelatihan komputer bagi guru yang belum menguasai TIK.”<sup>27</sup>

Adanya pendidik yang diikut sertakan dalam pelatihan K 13 maupun seminar memang dibenarkan oleh salah satu pendidik yaitu Sri Suparmi S.Pd.I, beliau mengatakan:

“Madrasah mengikut sertakan para guru dalam berbagai pelatihan seperti pelatihan K 13, seminar kependidikan, pelatihan KKG, serta pelatihan TIK bagi guru yang belum mahir menggunakan komputer.”<sup>28</sup>

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, berkaitan dengan pelatihan TIK ada sebagian guru yang masih belum bisa

---

<sup>26</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>27</sup> Hasil Wawancara dengan Teguh Pramono, S. Pd.I, Wakil Kepala Bidang Kurikulum MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Kamis, 25 Juni 2015

<sup>28</sup> Hasil Wawancara dengan Sri Suparmi, S. Pd.I, Guru Mata Pelajaran PAI MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

mengoperasikan komputer. Hal ini disebabkan pendidik merasa belum terlalu membutuhkan media tersebut dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>

#### **4. Implementasi Strategi Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Setelah disusunnya program jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek guna menunjang berjalannya program-program tersebut, maka pihak madrasah menyusun Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah yang bertujuan untuk membiayai pelaksanaan program-program yang disusun oleh MI Nurul Qur'an.

Ada beberapa hal yang perlu diketahui dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja madrasah. Hj. Maryati S.Ag. selaku Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an beliau mengatakan:

“Hal penting sebelum membuat perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah yaitu: <sup>30</sup>

1. Pengembangan kompetensi kelulusan (bidang akademik dan non akademik)
2. Pengembangan kurikulum/KTSP
3. Pengembangan pembelajaran
4. Pengembangan sistem penilaian
5. Pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan
6. Pengembangan sarana dan prasaana madrasah/sekolah
7. Pengembangan manajemen madrasah/sekolah
8. Pengembangan kesiswaan/ekstrakurikuler
9. Budaya dan lingkungan madrasah/sekolah
10. Penanaman karakter (budi pekerti)”.

Berdasarkan hasil observasi, penyusunan anggaran pendapatan dan belanja madrasah didasarkan pada rencana pengembangan madrasah dan merupakan bagian dari rencana operasional tahunan. Rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur'an meliputi penganggaran

---

<sup>29</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>30</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

untuk kegiatan pengajaran, materi kelas, pengembangan profesi guru, renovasi bangunan sekolah, pemeliharaan, buku, meja dan kursi.<sup>31</sup>

Sedangkan untuk dana yang masuk di MI Nurul Qur'an, Hj. Maryati S.Ag. mengatakan:

“Aliran dana yang masuk ke dalam madrasah MI Nurul Qur'an ini bersumber pada dana BOS sebesar Rp 63.756.000,00 dan dana dari Pemda APBD II sebesar Rp 11.010.000,00.”<sup>32</sup>

Mengenai hal tersebut Sulaiman S.Pd.I selaku Bendahara juga menambahkan:

“Dana yang diperoleh yaitu dana BOS senilai Rp. 63.756.000,00 dan dana Pemda APBD II senilai Rp. 11.010.000,00. Jumlah dana tersebut sesuai dengan jumlah siswa MI Nurul Qur'an yang berjumlah 123 anak. Dimana setiap anak memperoleh Rp. 33.000,00 dalam jangka waktu 12 bulan.”<sup>33</sup>

Berdasarkan data dari dokumen Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero membuktikan bahwa dana yang diperoleh berasal dari dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebesar Rp. 63.756.000,00 dan dana Pemda APBD II sebesar Rp. 11.010.000,00. Ada lagi dana bantuan UASBN sebesar Rp. 607.500,00 yang jika diakumulasikan menjadi Rp. 75.373.500,00. Selain dari dana tersebut tidak ada dana lain yang masuk dalam anggaran pendapatan dan belanja Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati.<sup>34</sup>

Adapun dari segi pelaksanaan rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur'an, Sulaiman S.Pd.I selaku bendahara mengatakan:

---

<sup>31</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>32</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>33</sup> Hasil Wawancara dengan Sulaiman, S. Pd.I., Bendahara Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>34</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

“Pelaksanaan RAPBM di MI Nurul Qur’an ini sudah lumayan baik. Aliran dana yang masuk maupun keluar telah terinci dengan rapi.”<sup>35</sup>

Pernyataan Sulaiman selaku bendahara madrasah tersebut diperkuat oleh pernyataan Siti Umi Kulsum S.Pd.I selaku Kepala Bidang Tata Usaha, beliau mengatakan:

“Kami dari pihak madrasah membuat beberapa laporan pembukuan diantaranya yaitu laporan pertanggung jawaban dana regular BOS, laporan rincian penggunaan dana per-jenis anggaran feramat BOS dan tentunya rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah.”<sup>36</sup>

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di lapangan, keterbukaan dan kerincian alur perputaran dana sangatlah diprioritaskan oleh pihak madrasah. Hal ini diwujudkan dalam kerincian dalam pembuatan laporan pembukuan anggaran pendapatan dan belanja madrasah. Semua anggaran tersusun secara rapi dan terinci.<sup>37</sup>

Keluar masuknya dana yang terdapat dalam laporan pembukuan madrasah tidak lepas dari penggunaan strategi yang tepat. Adapun strategi yang madrasah gunakan dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah di MI Nurul Qur’an Sulaiman S.Pd.I. selaku bendahara madrasah mengatakan:

“Perencanaan tersebut berjalan sesuai dengan pedoman dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah yang berprinsip pada teknik penggunaan dana BOS tahun anggaran 2011 yang terdapat dalam Permendiknas nomor 37 tahun 2010 tentang petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2011.”<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Hasil Wawancara dengan Sulaiman, S. Pd.I., Bendahara Madrasah MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>36</sup> Hasil Wawancara dengan Siti Umi Kulsum, S. Pd.I., Kepala Bidang Tata Usaha Madrasah MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>37</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>38</sup> Hasil Wawancara dengan Sulaiman, S. Pd.I., Bendahara Madrasah MI Nurul Qur’an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dana yang dikeluarkan memang diprioritaskan pada kebutuhan primer madrasah seperti belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja lain-lain.<sup>39</sup>

Hal ini dibuktikan dengan data dokumentasi yang membuktikan bahwa pengeluaran operasional meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 37.020.000,00, belanja barang sebesar Rp. 24.484.000,00, belanja pemeliharaan Rp. 4.400.000,00 dan belanja lain-lain sebesar Rp. 6.813.000,00. Kesemua dana belanja tersebut terinci dalam laporan anggaran pendapatan dan belanja madrasah.<sup>40</sup>

Dana yang masuk membutuhkan pengelolaan yang efisien guna memperoleh pemasukan dan pengeluaran yang berimbang. Mengenai pengelolaan dana tersebut Hj. Maryati S.Ag. mengatakan:

“Dana yang dibelanjakan atau dikeluarkan memang belum sepenuhnya mencukupi kebutuhan madrasah. Namun pihak madrasah memprioritaskan aspek-aspek terpenting terlebih dahulu yang berhubungan dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran seperti renovasi fasilitas-fasilitas madrasah yang sudah rusak atau tidak layak pakai, pembayaran gaji guru, dan perlengkapan administrasi kantor.”<sup>41</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, perbaikan demi perbaikan sedang dilakukan oleh pihak madrasah MI Nurul Qur'an. Perbaikan tersebut berupa membenahi fasilitas yang rusak dan melengkapi beberapa fasilitas yang belum dimiliki. Seperti belum tersedianya CCTV, perbaikan fasilitas penunjang kenyamanan dalam belajar seperti kipas angin, serta pembenahan tempat duduk meja kursi yang rusak untuk diperbaiki demi kenyamanan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>42</sup>

---

<sup>39</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>40</sup> Hasil Dokumentasi MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

<sup>41</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>42</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

Untuk mengetahui efektif tidaknya alur keluar masuknya dana anggaran di MI Nurul Qur'an, Maryati mengatakan:

“Pihak madrasah melakukan monitoring jalannya pelaksanaan komponen pendidikan seperti ketenagakerjaan, sarana dan prasarana, pembiayaan serta program-program madrasah lainnya dengan cara memantau kegiatan yang berlangsung dan mengamati kekurangan yang harus segera dibenahi, khusus untuk pembiayaan madrasah mengadakan pemeriksaan Buku Kas Umum (BKU) dalam kurun waktu 3 bulan sekali.”<sup>43</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, kepala madrasah memang mengadakan monitoring yang bertujuan untuk memastikan apakah dana yang keluar maupun masuk sudah sesuai penggunaannya atau belum. Sedangkan untuk laporan pembiayaan madrasah selama 3 bulan sekali mengadakan pemeriksaan buku kas umum yang memuat seluruh laporan pengeluaran dan pemasukan tiap bulan di MI Nurul Qur'an.<sup>44</sup>

### C. Analisis Data

#### 1. Analisis Implementasi Strategi Perencanaan Jangka Panjang di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Perencanaan jangka panjang merupakan sebuah program yang disusun guna mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah. Visi dan misi inilah yang menjadi acuan dalam pembuatan sasaran program jangka panjang madrasah.

Visi sebuah sekolah seharusnya berupa suatu deskripsi bagaimana wujud sekolah itu saat sekolah berhasil melaksanakan rencana strategisnya dengan mengoptimalkan semua potensi yang dimiliki, memanfaatkan peluang yang ada, serta mengatasi berbagai tantangan dan kelemahan yang memang harus diperbaiki. Visi yang efektif adalah visi yang jelas, mudah diingat, sumber motivasi dan energi, berambisi untuk mencapai sesuatu yang besar di

---

<sup>43</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>44</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

masa depan, berbasis kebutuhan pelanggan, dan dapat diterjemahkan dalam sebuah rencana strategis yang menguraikan bagaimana cara mencapainya.<sup>45</sup>

Visi sebuah sekolah yang berciri khas agama Islam yakni dalam hal ini madrasah, akan berbeda dengan visi pada sekolah-sekolah umum. Visi dan misi madrasah harus senantiasa menjadikan anak Bangsa beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang cukup dan memiliki kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan. Dalam mewujudkan visi tersebut, maka madrasah mengemban visi untuk mengembangkan satuan pendidikan yang berciri : populis, Islami, dan berkualitas.<sup>46</sup>

Sebagaimana madrasah pada umumnya, madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an juga memiliki visi yang berciri khas Islam yaitu "Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa (imtaq), serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek)". Visi inilah yang digunakan sebagai acuan dalam penyusunan perencanaan program jangka panjang di MI Nurul Qur'an.

Roger A. Kaufman mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi (perkiraan) tentang apa yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan yang absah dan bernilai. Perencanaan sering juga disebut sebagai jembatan yang menghubungkan kesenjangan atau jurang antara keadaan masa kini dan keadaan yang diharapkan terjadi pada masa yang akan datang.<sup>47</sup>

Perencanaan dalam arti seluas-luasnya tidak lain adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>48</sup>

---

<sup>45</sup> Anita Lie, dkk, *Menjadi Sekolah Terbaik Praktik-Praktik Strategis dalam Pendidikan*, Tanoto Foundation, Jakarta, 2014, hlm. 65-66

<sup>46</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi Misi dan Aksi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 83

<sup>47</sup> Sarbini, Neneng Lina, *Perencanaan Pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung, 2011, Hal.14.

<sup>48</sup> Udin Syaefudin, Abin syamsuddin Makmun, *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komprehensif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2007, Hal. 4.

Adanya perencanaan yang disusun oleh MI Nurul Qur'an yang terangkum dalam sasaran program jangka panjang, program jangka menengah dan jangka pendek menjadikan perencanaan menjadi sebuah proses yang sangat penting bagi pihak madrasah dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah.

Perencanaan jangka panjang merupakan jenis perencanaan yang ditinjau dari jangka waktu. Perencanaan jangka panjang merupakan perencanaan yang memuat rencana-rencana yang bersifat umum, masih global dan belum terperinci. Jadi perencanaan jangka panjang masih membutuhkan penjabaran yang lebih terperinci. Penjabaran tersebut melalui perencanaan jangka menengah kemudian dirinci lagi kedalam perencanaan jangka pendek.

Menurut St. Rodliyah, rencana jangka panjang adalah perencanaan program sekolah yang meliputi kurun waktu 10, 20, 25 tahun. Parameter atau ukuran keberhasilannya bersifat sangat umum, global dan tidak terperinci. Makin panjang jangka waktunya makin banyak variable dan parameter yang sulit diukur pencapaiannya. Namun demikian, perencanaan jangka panjang dapat memberi arah untuk perencanaan jangka menengah maupun jangka pendek.<sup>49</sup>

Seperti halnya madrasah lainnya, MI Nurul Qur'an juga menginginkan pencapaian dalam kualitas dan kuantitas akademik maupun non akademik. Untuk itu, maka diperlukan berbagai perbaikan maupun pengadaan dalam menunjang terlaksananya target-target yang ingin dicapai yang telah disusun dalam sasaran program baik rencana jangka panjang, rencana jangka menengah, maupun rencana jangka pendek. Semua rencana tersebut saling berkesinambungan.

Program jangka panjang yang disusun oleh pihak Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an memang masih bersifat global. Penyusunan program tersebut

---

<sup>49</sup> St. Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, Hal. 102.

didasarkan pada visi dan misi madrasah. Karena sifatnya yang global tersebut maka dibutuhkan strategi yang tepat untuk mewujudkan tercapainya program jangka panjang tersebut agar sesuai dengan visi, misi dan tujuan Madrasah Ibtida'iyah Nurul Qur'an.

Menurut Mintzberg dan Waters, strategi adalah pola umum tentang keputusan atau tindakan (*strategies are realized as pattern in stream of decisions or actions*). Sedangkan menurut Hardy, Langley, dan Rose, *strategy is perceived as a plan or a set of explicit intention preceeding and controlling actions* (strategi dipahami sebagai rencana atau kehendak yang mendahului dan mengendalikan kegiatan). Jadi, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu pola yang direncanakan dan ditetapkan secara sengaja untuk melakukan kegiatan atau tindakan. Strategi mencakup tujuan kegiatan, siapa yang terlibat dalam kegiatan, isi kegiatan, proses kegiatan dan sarana penunjang kegiatan.<sup>50</sup>

Berdasarkan hasil penelitian di MI Nurul Qur'an, adanya sasaran program membutuhkan strategi yang tepat guna mewujudkan sasaran program yang diinginkan. Kepala madrasah MI Nurul Qur'an, Hj. Maryati, S.Ag. mengatakan:

“Ada beberapa strategi yang dibuat guna terlaksananya sasaran program kami, diantaranya yaitu mengadakan pembinaan terhadap peserta didik, guru dan karyawan secara berkelanjutan, mengadakan jam tambahan pada pelajaran tertentu, melakukan kerja sama dengan pihak kabupaten dan perusahaan yang ada di wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya untuk membantu pembiayaan bagi peserta didik yang mempunyai semangat dan motivasi yang tinggi, Mengadakan tadarus menjelang pelajaran dimulai, peringatan hari besar Islam, dan membentuk kelompok-kelompok pengajian peserta didik, mengintensifkan komunikasi dan kerjasama dengan orang tua, pelaporan kepada orang tua secara berkala, dan sebagainya.”<sup>51</sup>

---

<sup>50</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, Cet. II, 2013, Hal. 3-4.

<sup>51</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 23 Juni 2015

Mengenai implementasi dari strategi yang telah dibuat oleh pihak madrasah, kepala madrasah MI Nurul Qur'an merealisasikannya melalui berbagai kegiatan madrasah baik intra kurikuler maupun ekstra kurikuler. seperti mengawali jam pelajaran dengan mengaji, mengadakan pelatihan Marching band, Qiro'ah, Pramuka, Olah raga dan lain-lain.<sup>52</sup>

Berdasarkan teori dan hasil penelitian, peneliti menganalisis bahwa teori tentang implementasi strategi perencanaan program jangka panjang hampir sama dengan apa yang ada telah dilaksanakan oleh MI Nurul Qur'an, yaitu penyusunan program jangka panjang didasarkan pada visi, misi dan tujuan madrasah. Visi madrasah MI Nurul Qur'an sudah sesuai dengan teori bahwa visi yang efektif adalah visi yang jelas, mudah diingat, sumber motivasi dan energi, berambisi untuk mencapai sesuatu yang besar di masa depan, berbasis kebutuhan pelanggan, dan dapat diterjemahkan dalam sebuah rencana strategis yang menguraikan bagaimana cara mencapainya. Adapun visinya MI Nurul Qur'an yaitu terwujudnya peserta didik yang unggul dalam iman dan taqwa, serta unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Visi tersebut sangatlah jelas dan mudah diingat. Kemudian pembuatan strategi berdasarkan pada apa yang ingin dicapai dalam program jangka panjang. Adapun salah satu programnya yaitu peningkatan kualitas dan kuantitas di bidang akademik maupun non akademik. Guna mewujudkan program tersebut pihak madrasah memfasilitasi peserta didik dengan berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler maupun intra kurikuler. Melalui fasilitas tersebut peserta didik bisa mengasah bakat dan mental kepercayaan diri mereka dengan mengikuti berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler maupun intra kurikuler yang dimiliki oleh madrasah.

---

<sup>52</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

## 2. Analisis Implementasi Strategi Perencanaan Jangka menengah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Perencanaan jangka menengah adalah perencanaan program sekolah yang dilaksanakan dalam kurun waktu antara 4-7 tahun. Perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang dan perlu dijabarkan dalam perencanaan jangka pendek.<sup>53</sup>

Bentuk implementasi strategi jangka menengah di MI Nurul Qur'an merupakan tindak lanjut dari perencanaan program jangka panjang. Hal ini dikarenakan program jangka menengah merupakan penjabaran dari program jangka panjang.

Di MI Nurul Qur'an perencanaan program jangka menengah menitik beratkan pada pelengkapan fasilitas sarana dan prasarana penunjang dalam madrasah serta renovasi fasilitas yang rusak. Pelengkapan tersebut dipenuhi guna melengkapi fasilitas yang belum ada maupun memelihara fasilitas yang telah ada. Seperti pengadaan CCTV dan proyektor, pemeliharaan sarana dan prasarana madrasah seperti perawatan komputer, pengadaan buku perpustakaan, perbaikan meja, kursi, dll.<sup>54</sup>

Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Sukarno S.Pd.I selaku Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an, beliau mengatakan:

“Madrasah MI Nurul Qur'an masih harus melengkapi fasilitas-fasilitas madrasah, seperti pemasangan proyektor di setiap ruangan kelas, pemasangan tralis jendela dan pengadaan CCTV dan renovasi fasilitas yang sudah mulai rusak, mulai dari perbaikan sampai perawatan sarana dan prasarana, seperti pengadaan buku perpustakaan dan perawatan komputer.”<sup>55</sup>

Ini merupakan salah satu fungsi perencanaan yang dituturkan oleh M. Sobri Sutekno dalam bukunya yang berjudul *Manajemen Pendidikan Langkah*

---

<sup>53</sup> St. Rodliyah, *Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Di Sekolah*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, Hal. 103.

<sup>54</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>55</sup> Hasil Wawancara dengan Sukarno, S. Pd., Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Selasa, 23 Juni 2015

*Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, Menurut M. Sobry Sutekno, secara garis besar, ada beberapa fungsi perencanaan sebagai berikut:<sup>56</sup>

- a) Perencanaan memberi arah bagaimana dan kapan tindakan akan diambil serta pihak yang terlibat dalam tindakan tersebut;
- b) Perencanaan merupakan titik tolak untuk memulai kegiatan dan akan lebih menjelaskan tujuan yang akan dicapai;
- c) Perencanaan merupakan pegangan dan arah dalam pelaksanaan. Dengan menentukan langkah-langkah terlebih dahulu, kita akan mengetahui apa yang akan kita kerjakan setahap demi setahap;
- d) Perencanaan memberikan kesempatan untuk memilih berbagai alternatif cara yang terbaik atau kesempatan untuk memilih kombinasi cara yang baik;
- e) Perencanaan mencegah, sedikitnya mengurangi pemborosan, baik berupa pemborosan waktu, tenaga, maupun material;
- f) Perencanaan membantu menghindari kesalahan dalam usaha;
- g) Perencanaan memudahkan pengawasan. Dengan adanya rencana yang menggariskan dan menentukan langkah-langkah yang harus dikerjakan, petugas pengawasan dapat lebih mengikutinya dan mengawasinya;

Dengan adanya perencanaan dapat diperoleh tindakan yang tepat dan terkoordinasi dari berbagai unit kerja.

Berdasarkan data yang dihimpun oleh peneliti, MI Nurul Qur'an baru mempunyai 2 unit proyektor dan masih membutuhkan 4 unit lagi guna memenuhi kebutuhan proyektor di masing-masing ruang kelas yang berjumlah 6 ruang belajar. Adapun untuk CCTV pihak MI Nurul Qur'an belum memiliki fasilitas tersebut.<sup>57</sup>

---

<sup>56</sup> M. Sobry Sutikno, *Manajemen Pendidikan Langkah Praktis Mewujudkan Lembaga Pendidikan yang Unggul (Tinjauan Umum dan Islami)*, Holistika, Lombok, 2012, Hal. 23-24.

<sup>57</sup> Hasil Dokumentasi MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

Selain itu pihak madrasah MI Nurul Qur'an juga menghimbau kepada pendidik untuk memiliki ijazah S I. Berdasarkan data keadaan guru, terdapat 16 pendidik yang telah mempunyai ijazah S I.<sup>58</sup>

Kepala madrasah MI Nurul Qur'an, Hj. Maryati S.Ag. selalu menghimbau dan memotivasi para pendidik untuk pantang menyerah dalam memperoleh gelar sarjana. Hal ini terbukti untuk saat ini semua guru yang mengajar di MI Nurul Qur'an telah meraih gelar sarjana pendidikan dan sarjana pendidikan Islam.

Berdasarkan teori dan hasil penelitian memang terdapat kesamaan diantara keduanya yaitu antara teori dengan hasil penelitian saling berhubungan. Peneliti menganalisa bahwa pemenuhan fasilitas di MI Nurul Qur'an tidak bisa dilakukan dalam kurun waktu satu tahun layaknya perencanaan jangka pendek, tapi membutuhkan tahapan waktu yang lumayan lama. Hal ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa perencanaan jangka menengah membutuhkan waktu setidaknya 4-7 tahun dalam pelaksanaannya. Pemenuhan sarana dan prasarana seperti proyektor maupun CCTV memang membutuhkan perencanaan yang matang. Hal ini terkait besarnya anggaran yang akan dikeluarkan untuk memenuhi sarana dan prasarana tersebut. Kemudian untuk masalah pemeliharaan dan renofasi sarana dan prasarana, pihak MI Nurul Qur'an telah melakukannya sesuai dengan fungsi perencanaan yang telah diungkapkan oleh M. Sobri Sutekno yakni memberi arah dan kapan tindakan yang akan diambil, serta mengurangi pemborosan, baik berupa pemborosan waktu, tenaga, maupun material.

Jadi, dapat dianalisis tentang imlementasi strategi jangka menengah di MI Nurul Qur'an untuk saat ini difokuskan pada pemenuhan sarana dan prasarana yang belum tersedia di madrasah tersebut. Keterebatasan dana juga ikut mempengaruhi dalam pemenuhan sarana dan prasarana yang belum ada.

---

<sup>58</sup> Hasil Dokumentasi MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

Mengingat aliran dana yang masuk hanya berasal dari dana BOS dan dan dana APBD II selebihnya madrasah tidak mendapat dana dari pihak lain seperti orang tua siswa atau donatur tetap. Namun, pengimplementasian strategi jangka menengah di MI Nurul Qur'an sudah lumayan baik. Hal ini dibuktikan bahwa walaupun dengan dana yang terbatas tapi madrasah masih mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhan akan renovasi sarana dan prasarana yang rusak serta pemenuhan sarana dan prasarana yang belum tersedia di MI Nurul Qur'an.

### **3. Analisis Implementasi Strategi Perencanaan Jangka Pendek di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati**

Menurut St. Rodliyah perencanaan jangka pendek merupakan perencanaan program sekolah yang dilaksanakan dalam kurun waktu 1 sampai 3 tahun, dan merupakan penjabaran dari rencana jangka menengah.<sup>59</sup>

Bentuk implementasi strategi perencanaan jangka pendek di MI Nurul Qur'an dilakukan melalui program-program kegiatan yang telah disusun berdasarkan sasaran program jangka menengah dan panjang.

Di MI Nurul Qur'an perencanaan program jangka pendek berkesinambungan dengan perencanaan jangka menengah dan jangka panjang. Ketiga perencanaan tersebut tidak bisa dipisahkan. Adanya perencanaan jangka pendek berasal dari perencanaan jangka menengah, begitu juga perencanaan jangka menengah. Adanya perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran dari perencanaan jangka panjang yang masih bersifat global.

Pelaksanaan program jangka pendek di MI Nurul Qur'an sesuai dengan apa yang ingin dicapai dalam sasaran program yang telah dibuat oleh pihak madrasah. Salah satu sasaran program tersebut yaitu dari segi

---

<sup>59</sup> St. Rodliyah, Partisipasi Masyarakat dalam Pengambilan Keputusan dan Perencanaan Di Sekolah, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, Hal. 102-103.

penciptaan peserta didik yang berkualitas dengan mengadakan kegiatan mengaji, Marching band, Pramuka, Qiro'ah, Olah raga, dan lain-lain.

Kepala madrasah MI Nurul Qur'an, Hj. Maryati, S.Ag. juga mengatakan:

“Dalam perencanaan jangka pendek dalam bidang akademik yaitu madrasah terus berusaha untuk meningkatkan kualitas maupun kuantitas pendidik maupun peserta didik. Bagi peserta didik kami pihak madrasah memfasilitasi mereka untuk mengeksplor bakat anak melalui berbagai macam kegiatan ekstra kurikuler unggulan madrasah seperti Marching Band, BTQ, pramuka, olah raga, dll. sedangkan bagi pendidik, kami mengikut sertakan pendidik dalam berbagai seminar atau pelatihan kependidikan seperti KKG maupun pelatihan TIK bagi pendidik yang belum mampu dalam mengoperasikan komputer.”<sup>60</sup>

Menurut Abdul Rachman Saleh, adapun strategi pelaksanaan ciri khas agama Islam di madrasah adalah sebagai berikut :<sup>61</sup>

- a. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui mata pelajaran: Qur'an Hadits, Akhlak, Fiqih, Sejarah Islam dan pelajaran agama lainnya.
- b. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui mata pelajaran selain Pendidikan Agama Islam.
- c. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler.
- d. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui penciptaan suasana keagamaan yang kondusif.
- e. Peningkatan Pendidikan Agama Islam melalui pembiasaan dan pengalaman agama, shalat berjamaah di sekolah, dan kegiatan praktik keagamaan lainnya.

Kegiatan ekstra maupun intrakurikuler di MI Nurul Qur'an memang dijadikan sebagai salah satu program rencana jangka pendek demi mewujudkan visi, misi dan tujuan madrasah MI Nurul Qur'an.

---

<sup>60</sup> Hasil Wawancara dengan Hj. Maryati, S. Ag., Kepala Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Minggu, 28 Juni 2015

<sup>61</sup> Abdul Rachman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa Visi Misi dan Aksi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2004, hlm. 259

Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdapat beberapa kesesuaian antara keduanya. Peneliti menganalisis bahwa implementasi strategi jangka pendek hampir sama dengan apa yang diterapkan di MI Nurul Qur'an. Hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan strategi peningkatan pendidikan agama Islam salah satunya yaitu melalui kegiatan ekstrakurikuler. Adanya kegiatan ekstrakurikuler tersebut peserta didik mempunyai wadah untuk mengasah bakat dan ketrampilan yang mereka miliki. Penciptaan suasana keagamaan melalui kegiatan mengaji di pagi hari guna mengawali jam pelajaran, berdo'a ketika akan memulai dan mengakhiri jam pelajaran. Selain itu, madrasah juga memfasilitasi peserta didik dengan adanya pondok pesantren Nurul Qur'an yang ditujukan bagi anak yang ingin lebih memperdalam ilmu keagamaan. Namun, dalam prakteknya tidak semua peserta didik ikut dalam kegiatan tersebut. Seperti halnya untuk ekstra kurikuler marching band, kegiatan ekstra ini kebanyakan diikuti oleh peserta didik kelas VI dan V. Oleh karena itu, pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tersebut belum merata dan hanya bisa diikuti hanya sebagian peserta didik saja.

Jadi, dapat dianalisis tentang implementasi strategi perencanaan jangka pendek di MI Nurul Qur'an sudah baik, sesuai dengan visi misi dan tujuan madrasah. Program-program yang diadakan madrasah yang terealisasikan melalui kegiatan ekstra kurikuler seperti marching band, pramuka, olah raga, qiro'ah dan lain-lain serta intra kurikuler yaitu mengawali jam pelajaran dengan mengaji mampu menjadi wadah guna mencapai terwujudnya visi misi dan tujuan madrasah. Namun dalam prakteknya masih ada sebagian peserta didik yang belum ikut serta dalam program kegiatan tersebut sehingga menyebabkan perlunya pemerataan bagi seluruh peserta didik agar peserta didik dapat ikut serta dalam pelaksanaan program kegiatan madrasah.

#### 4. Analisis Implementasi Strategi Perencanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati

Pengimplementasian strategi perencanaan program jangka panjang yang kemudian dijabarkan dalam program jangka menengah setelah itu dari jangka menengah dijabarkan lagi kedalam perencanaan jangka pendek menjadikan rencana program lebih rinci. Untuk menunjang keberhasilan program-program tersebut, maka dibutuhkan dana yang bisa digunakan untuk membiayai pelaksanaan program-program madrasah yang telah direncanakan. Adapun pembiayaan program tadi terangkum dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah.

Perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah (APBM) juga merupakan bagian dari perencanaan pendidikan. Hal ini dikarenakan setiap sekolah wajib menyusun RAPBM sebagaimana diamanatkan di dalam pasal 53 Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan, yaitu rencana kerja tahunan hendaknya memuat rencana anggaran pendapatan dan belanja satuan pendidikan untuk masa kerja satu tahun; RAPBM merupakan rencana perolehan pembiayaan pendidikan dari berbagai sumber pendapatan serta susunan program kerja tahunan yang terdiri dari sejumlah kegiatan rutin serta beberapa kegiatan lainnya disertai rincian rencana pembiayaannya dalam satu tahun anggaran.<sup>62</sup>

Penyusunan RAPBM perlu memperhatikan asas anggaran sebagai berikut.<sup>63</sup>

##### 1) Asas kecermatan

Anggaran harus diperkirakan secara cermat, baik dalam hal penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian sehingga dapat efektif dan terhindar dari kekeliruan dalam penghitungan.

---

<sup>62</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, Diva Press, Jogjakarta, 2012, Hal. 228-229.

<sup>63</sup> Jamal Ma'mur Asmani, *Tips Aplikasi Manajemen Sekolah*, Diva Press, Jogjakarta, 2012, Hal. 228-229.

2) Asas terinci

Penyusunan anggaran dirinci secara baik sehingga dapat dilihat rencana kerja yang jelas serta dapat membantu unsur pengawas.

3) Asas keseluruhan

Anggaran yang disusun mencakup semua aktivitas keuangan dari suatu organisasi secara menyeluruh dari awal tahun sampai akhir tahun anggaran.

4) Asas keterbukaan

Semua pihak yang telah ditentukan oleh peraturan atau pihak yang terkait dengan sumber pembiayaan sekolah dapat memonitor aktivitas yang tertuang dalam penyusunan anggaran maupun dalam pelaksanaannya.

5) Asas periodik

Pelaksanaan anggaran mempunyai batas waktu yang jelas.

6) Asas pembebanan

Dasar pembukuan terhadap pengeluaran dan penerimaan anggaran perlu diperhatikan. Kapan suatu anggaran pengeluaran dibebankan kepada anggaran ataupun suatu penerimaan menguntungkan anggaran perlu diperhitungkan secara baik.

Asas anggaran tersebut sesuai dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ketika di lapangan, keterbukaan dan kerincian alur perputaran dana sangatlah diprioritaskan oleh pihak madrasah. Hal ini diwujudkan dalam kerincian dalam pembuatan laporan pembukuan anggaran pendapatan dan belanja madrasah. Semua anggaran tersusun secara rapi dan terinci.<sup>64</sup>

Keluar masuknya dana yang terdapat dalam laporan pembukuan madrasah tidak lepas dari penggunaan strategi yang tepat. Adapun strategi yang madrasah gunakan dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja

---

<sup>64</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

madrasah di MI Nurul Qur'an, Sulaiman S.Pd.I. selaku bendahara madrasah mengatakan:

“Perencanaan tersebut berjalan sesuai dengan pedoman dalam perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah yang berprinsip pada teknik penggunaan dana BOS tahun anggaran 2011 yang terdapat dalam Permendiknas nomor 37 tahun 2010 tentang petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2011.”<sup>65</sup>

Berdasarkan hasil observasi di lapangan, dana yang dikeluarkan memang diprioritaskan pada kebutuhan primer madrasah seperti belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja lain-lain.<sup>66</sup>

Hal ini dibuktikan dengan data dokumentasi yang membuktikan bahwa pengeluaran operasional meliputi belanja pegawai sebesar Rp. 37.020.000,00, belanja barang sebesar Rp. 24.484.000,00, belanja pemeliharaan Rp. 4.400.000,00 dan belanja lain-lain sebesar Rp. 6.813.000,00. Kesemua dana belanja tersebut terinci dalam laporan anggaran pendapatan dan belanja madrasah.<sup>67</sup>

Untuk mengetahui jalannya arus keluar masuknya dana tersebut kepala Madrasah Monitoring kegiatan yang berlangsung dan mengamati kekurangan yang harus segera dibenahi, khusus untuk pembiayaan madrasah mengadakan pemeriksaan Buku Kas Umum (BKU) dalam kurun waktu 3 bulan sekali.

Pemantauan dalam hal ini sangatlah penting selain menghindari adanya kesalahan dalam penghitungan pendapatan dan pengeluaran juga dapat dijadikan acuan kecermatan atau bahan evaluasi dalam pengalokasian dana disetiap program yang dibuat maupun yang telah terlaksana.

Berdasarkan teori yang ada dan hasil penelitian di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati yang dilakukan peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, dapat dianalisis bahwa implementasi strategi

---

<sup>65</sup> Hasil Wawancara dengan Sulaiman, S. Pd.I., Bendahara Madrasah MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi, Pati, pada hari Rabu, 1 Juli 2015

<sup>66</sup> Hasil observasi di MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, pada tanggal 25 Juni 2015

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi MI Nurul Qur'an Tegalwero Pucakwangi Pati, 2015

perencanaan anggaran pendapatan dan belanja madrasah sudah sesuai dengan teori yang ada. Strategi yang digunakan berpedoman pada Permendiknas nomor 37 tahun 2010 tentang petunjuk teknis penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) tahun 2011. Sedangkan penganggaran pendapatan dan belanja madrasah direncanakan sesuai apa yang ada dalam program jangka pendek, program jangka menengah serta program jangka panjang yang dibuat oleh madrasah guna mewujudkan visi misi dan tujuan madrasah MI Nurul Qur'an.

Secara keseluruhan analisis dapat dijelaskan dalam bagan sebagai berikut:

